



# MAGIC INK

FREE TATTOO COMMUNITY MAGAZINE

[www.magicinkmagz.blogspot.com](http://www.magicinkmagz.blogspot.com)



Budaya kustom akhirnya menemui musim panen-nya, sebuah acara persembahan dari Retro Classic Cycles yaitu "KUSTOM FEST 2012 This Our Garage". Untuk yang pertama kali di Indonesia sebuah acara kustom kulture festival. Berlangsung selama dua hari pada akhir pekan Minggu awal Oktober, bertempat di JEC Yogyakarta. Ini adalah hari yang ditunggu-tunggu para penikmat acara, lebih khususnya bagi mereka yang menampung ide-ide untuk meng-karyakan sesuatu yang berbeda, membuat sesuatu yang berkarakter, dan sesuatu yang lebih dengan taste budaya mereka masing-masing. Serangkaian acara yang berlangsung selama dua hari begitu penuh variatif dan menarik, di bagi menjadi dua area yaitu indoor dan outdoor. Pada area indoor diantaranya diisi dengan Kustom Bike Show, Hotrod Cars, Kustom Bycycle, Paint Battle, Kustom Standrider, Kustom Junky Yard, Kustom Performance, Bodyart Show, Helmet Custom Kontest, Vendor Booth, Photo Kontest, BMX & Skate, Kontest Bike n Cars Sales. Dan pada area stage outdoor diisi music perform oleh Seringai, Devildice, Death Vomit, Marapu, Erwe, Everlong, Laquena, Alferego, Havinhell, Appollo 10, Soul Of Pain, The Aline, Rescue, dan Kiki & The Klan. Acara mendapat respon yang luar biasa, dari ajang unjuk gigi, reuni, pengenalan komunitas, pengenalan industri kreatif dan banyak sekali sesuatu yang memang jarang kita jumpai. Acara berjalan begitu keringat dan nikmat. menyuguhkan taste yang beragam, dan sebagai gairah untuk terus kreatif berkarya.

**BODY ART SHOW from INDONESIA SUB CULTURE – GENTHO – JAVA TATTOO CLUB**

Teman-teman tattoo jogja mempersiapkan performa jauh hari dari sebelum tiba-nya acara, melewati berkali rapat, menunda tidur, publikasi sampai lupa makan. Generasi muda dan tua, berkeluarga dan lajang, galau dan campur aduk, berkumpul, melebur menjadi satu. Pada sebuah wadah, mereka bersama melangkah mengapresiasi budaya tattoo, mereka tidak sibuk dengan brand studio mereka, ataupun personal mereka, tetapi adalah apa yang dapat mereka persembahkan untuk masyarakat pada umumnya, publikasi secara nyata berupa performa, dan serangkaian acara penuh persiapan dan semangat.

**-Tradisional Tattoo Perform**

Sabtu siang diawali dengan taraditional tattoo perform oleh BIMA TATO. Dalam stage indoor, penuh penasaran mengepul panggung. Kamera begitu riuh dan pengunjung tak mau ketinggalan untuk menyaksikan perform yang begitu fresh. Saatnya tradisional berikan kontribusi yang luar biasa.

**-Tattoo For Charity**

Sesi kedua adalah pembuatan flash secara manual, melalui kertas dan gumpal arang, sepanjang area, melintang dari utara hingga selatan. Beberapa teman menggambar dengan tema dan teknik yang berbeda sesuai dengan karakter mereka masing-masing. Nantinya sebuah karya akan di lelang, dan sepenuhnya di sumbangkan kepada panji asuhan. Sebanyak 25 tattoo flash on paper diseleksi, ini adalah persembahan dari mereka, pengunjung pun semakin memahami tattoo tidak melulu negatif.

**-Gangbang 17 Artist Tattoo**

Suguhan akhir dari serangkaian acara, satu tukang tattoo di tattoo 17 tukang tattoo, bertempat di depan panggung utama, jam akhir menuju puncak acara utama, pertanyaan dan rasa heran pengunjung terlihat dari pasang mata yang cermat. Inilah klimaks acara dari persiapan sampai sampai akhir proses performa. Pada setiap sesi perform, Oni Kill-Cat turut mendampingi melalui micropone dan mengkomunikasikan, ia menjelaskan kepada pengunjung dengan simpel dan mengena, dari usaha proses tattoo yang benar dan bersih, menjelaskan prosedur, dan menjelaskan secara langsung fungsi dari material alat tattoo, suatu pembuktian bahwasanya proses tattoo itu bukan hal yang sembarangan.

Datanglah waktu ujung, acara tertata dan terlaksana dengan lancar, hangat, gembira, dan persuadaraan yang begitu kental, performa massal diakhiri dengan suguhan karya, dan tepuk tangan oleh pengunjung atas rasa salut mereka terhadap perkembangan dunia tattoo sampai sekarang. Musik dinyalakan lebih keras, saatnya merayakan kemenangan!!! Sungguh momentum yang sangat berharga..... sampai jumpa kembali...

**Video Screening Mentawai Tattoo Revival**

@ Warung Tresni



Akhirnya Video Mentawai Tattoo Revival / Merajah Kembali Mentawai diputar di Bali, tepatnya di Warung Tresni Denpasar. Menyusul kota-kota lain yang sudah jauh-jauh hari sebelumnya. Dijadikan satu dalam rangkaian acara DOK (Dapur Olah Kreatif) edisi 51, yang memang rutin dilakukan diwarung tresni setiap akhir pekan. Sabtu 15 September adalah waktu yang kita pilih, dan akhirnya Durga menyempatkan waktu mampir ke Bali menyusul Rahung (videomaker Mentawai Tattoo Revival) yang memang sudah lebih dulu berada di Bali.

Ya standarnya event kecil ini berjalan lancar dan sukses. Ya bagi kita, video ini akan menjadi sebuah awalan, di mana mudah-mudahan kan ada video-video dokumenter tentang kebudayaan tato di nusantara. Sangat menarik dimana pada film itu sangat gambalang masyarakat mentawai mengakui bahwa mereka dipaksa untuk meninggalkan agama dan kepercayaan lama mereka termasuk merajah tubuh dan harus memilih salah satu dari 5 agama yang dianggap sah oleh negara.

Dan hal seperti ini (penghilangan paksa sebuah tradisi) tidak hanya terjadi di suku-suku seperti Mentawai saja, ditempat-tempat lain banyak terjadi hal serupa. So, tato mentawai yang sering kita bangga-banggakan sebagai budaya tato tertua ternyata nasibnya pada akhirnya hilang karena aturan-aturan pemerintah. Maka beruntunglah ada video ini, setidaknya berhasil mendokumentasikan banyak hal yang mungkin kita sendiri tidak pernah pikirkan. Dan smengutip Hilamr Farid "Datangnya peradaban besar adalah arus balik bagi kehidupan para penghuni Nusantara. Selama berabad mereka digusur, dikucilkan dan dianggap asing. Keprihatinan itu direkam oleh rajah pada tubuh mereka. Mentawai Tattoo Revival merekam perjalanan ini dan peringgungannya dengan praktek rajah dan perlawanan modern"

**MAGICAL TATTOOS AND SCARIFICATION**

Spiritual Skin. Wisdom. Healing. Shamanic Power. Protection is a photographic masterwork in two parts exploring the secret world of magical tattooing and scarification across the tribal world. Based on one decade of tattoo anthropologist Dr. Lars Krutak's fieldwork among animistic and shamanic societies of Asia, Africa, the Americas, and Melanesia, MAGICAL TATTOOS AND SCARIFICATION journeys into highly sacred territory to reveal how people utilize ritual body modification to enhance their access to the supernatural.

The first part delves into the ancient art of Thai tattooing or sak yang that is administered by holy monks who harness the energy and power of the Buddha himself. Emblazoned with numerous images of dramatically tattooed bodies, this chapter provides tattoo enthusiasts with a passport into the esoteric world of sak yang symbols and their meanings. Also included is an in-depth study into the tattooing worlds of the Amerindians. From Woodlands warriors to Amazonian shamans, tattoos were worn as enchanted symbols embodied with tutelary and protective spirit power. The discussion of talismanic tattooing is concluded with a detailed look at the individuals who created magical tattoos and the various techniques they used. Krutak writes about many tribal tattoo designs permeated with various forms of power and explains what these marks mean for the people who wear them.

Part two of MAGICAL TATTOOS AND SCARIFICATION is an absolute must-read-and-see for anyone seeking knowledge about the religious meanings of tribal scarification. The rituals, techniques, and spiritual iconography of scarmasters in Benin (Bétamarribé), Papua New Guinea (Kanigara), and Ethiopia (Hamar) expose a relatively undocumented world of permanent body symbolism created through painful and bloody rites of self-sacrifice and restraint.

ISBN 978-3-943105-11-7  
 Author: Lars Krutak; large format 24.5 x 31.5 cm; 3.17 kilos.  
 400 pages; texts in English, German  
 about 420 images and illustrations; hard cover.  
 Publisher: Edition Reuss  
 Price: Euro 98

